

ABSTRAK

Kontribusi Daya ledak otot tungkai dan panjang tungkai terhadap kemampuan *shooting* atlet SSB Pamuatan.

OLEH : Ricard Provindi

Rendahnya kemampuan *shooting* atlet SSB Pamuatan, seperti *shooting* yang tidak tepat sasaran, bola yang di *Shooting* mudah di tangkap atau ditepis oleh penjaga gawang menjadi alasan utama yang dilakukannya dalam penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan kontribusi daya ledak otot tungkai (X_1) dan panjang tungkai (X_2) terhadap kemampuan *shooting* (Y) atlet SSB Pamuatan.

Populasi penelitian adalah seluruh atlet SSB Pamuatan yang aktif mengikuti latihan berjumlah 58 orang. Pengambilan sampel ini di lakukan dengan *purposive sampling* yaitu atlet Usia 16-18 saja yang berjumlah 26 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur daya ledak otot tungkai melalui tes *standing broad jump* dan panjang tungkai dengan tes *antropometri* menggunakan meteran. Selanjutnya kemampuan *shooting* dilakukan dengan tes kemampuan *shooting*.. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Dari analisis data dapat diperoleh hasil :

1. Terdapat kontribusi daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *shooting* Atlet SSB Pamuatan sebesar 21,34%.
2. Terdapat kontribusi panjang tungkai terhadap kemampuan *shooting* Atlet SSB Pamuatan sebesar 24,80%.
3. Terdapat kontribusi daya ledak otot tungkai dan panjang tungkai secara bersama-sama terhadap kemampuan *shooting* Atlet SSB Pamuatan sebesar 36,48%

Kata kunci : Daya ledak otot tungkai, panjang tungkai dan Kemampuan *shooting*